

## Peningkatan Keterampilan Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Les Sore Di Desa Kaiwatu

### *Improving Learning Skills Through the Application of Afternoon Tutoring Learning Methods in Kaiwatu Village*

Jecklin M. Lainsamputty<sup>1</sup>, Ingrid N. Welerubun<sup>1</sup>, Surlina F. Tuleta<sup>1</sup>, Kundrat Luturmas<sup>1</sup>, Yunita Rahanjaan<sup>1</sup>, Thomas Melaira<sup>1</sup>, Riska Awiara<sup>1</sup>, Imelda M. Kay<sup>1</sup>, Seli Y. Alerbitu<sup>1</sup>, Maryana K. Udimera<sup>1</sup>, Atalia Yermias<sup>1</sup>, Charlota Matmey<sup>1</sup>, Robeka M. Markus<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya

Korespondensi penulis : [fanborafani@gmail.com](mailto:fanborafani@gmail.com)

#### Article History:

Received: 21 September 2023

Revised: 12 Oktober 2023

Accepted: 21 November 2023

**Keywords:** Study Skills, Learning Methods, Understanding Material, Development of Academic Skills

**Abstract:** This service aims to evaluate the effectiveness of implementing the Afternoon Tutoring learning method in improving student learning skills. This learning method is specifically designed to provide additional study time outside of regular class hours, with a focus on increasing understanding of material, application of concepts, and development of academic skills. Through a joint agreement between the school and Kaiwatu village, this program is run on Tuesdays and Saturdays from 4 pm to 6 pm. Of course, real work college (KKN) students are given the opportunity to apply every potential obtained in each field. studies. In rural education environments, challenges are often encountered such as lack of access to quality education, lack of motivation to learn, environmental factors that are less conducive, and less effective learning methods. The results obtained indicate that the application of the afternoon tutoring learning method is effective in increasing students' motivation and learning skills. These findings have positive implications for the development of learning strategies in rural areas with the hope of increasing achievement and reducing educational gaps.

#### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode pembelajaran Les Sore dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. Metode pembelajaran ini didesain khusus untuk memberikan tambahan waktu belajar di luar jam pelajaran reguler, dengan fokus pada peningkatan pemahaman materi, penerapan konsep, dan pengembangan keterampilan akademik. Melalui kesepakatan bersama dari pihak sekolah dan desa kaiwatu maka program ini dijalankan pada hari selasa dan sabtu pada setiap jam 4 sore sampai jam 6 sore, sudah pastinya mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) diberikan kesempatan untuk menerapkan setiap potensi yang diperoleh oleh masing-masing bidang studi. Dalam lingkungan pendidikan pedesaan, seringkali ditemui tantangan seperti Kurangnya akses ke pendidikan yang berkualitas, kurangnya motivasi belajar, Faktor lingkungan yang kurang kondusif, metode pembelajaran yang kurang efektif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran les sore efektif meningkatkan motivasi dan ketrampilan belajar siswa. temuan ini memiliki implikasi positif untuk pengembangan strategi pembelajaran di wilayah pedesaan dengan harapan dapat meningkatkan prestasi dan mengurangi kesenjangan pendidikan.

**Kata kunci :** Keterampilan Belajar, Metode Pembelajaran, Pemahaman Materi, Pengembangan Keterampilan Akademik

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan masyarakat memerlukan pendekatan masyarakat memerlukan pendekatan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama di wilayah pedesaan seperti kaiwatu. Dalam konteks ini perhatian terhadap peningkatan ketrampilan belajar siswa menjadi hal krusial, Namun, masih banyak siswa di Indonesia yang belum memiliki keterampilan belajar yang memadai. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: kurangnya akses ke pendidikan yang berkualitas, kurangnya motivasi belajar, faktor lingkungan yang kurang kondusif, dan metode pembelajaran yang kurang efektif.

Peningkatan keterampilan belajar menjadi tantangan utama dalam mengoptimalkan proses pendidikan" (Smith, 2018). Dalam konteks ini, metode pembelajaran memegang peranan krusial sebagai kunci kesuksesan. Jurnal ini menelusuri upaya konkret dalam meningkatkan keterampilan belajar melalui penerapan metode pembelajaran les sore. Pilihan ini didasarkan pada keyakinan bahwa memberikan waktu tambahan, seperti sesi les sore, dapat menjadi strategi efektif dalam memajukan kemampuan belajar siswa di desa kaiwatu.

Dari segi teoritis, pengabdian ini memandu diri pada konsep psikologi pembelajaran dan teori belajar konstruktivis. Konsep ini mendukung gagasan bahwa penerapan metode les sore dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung interaksi aktif, membangun pemahaman konsep, dan merangsang motivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar (Brown & Miller, 2019; Piaget, 1970).

Dari perspektif empiris, beberapa penelitian terdahulu memberikan bukti bahwa penggunaan metode pembelajaran les sore efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan (Jones et al., 2021; Wang & Zhang, 2017). Data-data ini memberikan dasar kuat untuk melanjutkan penelitian ini dengan fokus khusus pada peningkatan keterampilan belajar. Dengan merangkum landasan teoritis dan mendukungnya dengan kutipan-kutipan dari penelitian terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman dan implementasi metode pembelajaran les sore untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode penelitian tindakan (action research). Penelitian tindakan adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan suatu keadaan. Penelitian ini dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dari suatu tindakan. Dalam pengabdian ini, tindakan yang dilakukan adalah penerapan metode pembelajaran les sore untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di Desa Kaiwatu, data yang didapat adalah dengan menganalisis data dan evaluasi secara objektif. Metode penelitian tindakan yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Kebutuhan;
2. Perencanaan Kegiatan;
3. Pelibatan Mahasiswa KKN;
4. Penerapan Metode Pembelajaran Les Sore; dan
5. Monitoring dan Evaluasi.

## **HASIL**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Kebutuhan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan di Desa Kaiwatu. Bisa dilihat pada gambar 1 dibawah ini ,Survei bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Survei dapat didapat dengan cara, seperti wawancara, atau observasi. Hasil survei akan digunakan untuk menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan belajar siswa di kelas. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana siswa belajar dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa tingkat keterampilan belajar siswa di Desa Kaiwatu masih perlu ditingkatkan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, terutama materi-materi yang bersifat abstrak. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar siswa antara lain: 1) kurangnya motivasi belajar siswa, 2) kurangnya fasilitas belajar yang memadai, dan 3) rendahnya kualitas pembelajaran di sekolah.



**Gambar 1. Melakukan Observasi**

## 2. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan. Rencana kegiatan ini mencakup kurikulum, metode pembelajaran, materi pembelajaran, dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Kurikulum les sore harus dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan. Metode pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan konteks Desa Kaiwatu. Materi pembelajaran harus relevan dan mendukung peningkatan keterampilan belajar. Jadwal pelaksanaan kegiatan harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa dan pengajar.

Metode pembelajaran dan materinya dibuat semenarik mungkin agar dapat membawa dampak dan pengaruh yang kuat dalam membuat perubahan yang efektif.

Materi pembelajaran harus relevan dan mendukung peningkatan keterampilan belajar. Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum inti dan kurikulum pilihan yang telah ditetapkan.

Materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam penelitian ini antara lain: Materi pelajaran matematika, yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Ppkn, yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir induktif dan deduktif. Materi pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi.



**Gambar 2. Melakukan Pembelajaran**

Jadwal pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa dan pengajar. Jadwal pelaksanaan kegiatan yang dapat diterapkan antara lain: Les sore dilaksanakan pada Selasa 25 Juli-5 Agustus 2023, yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu setelah jam sekolah. Metode Pembelajaran dan Materi yang Menarik Metode pembelajaran dan materi yang menarik dapat membawa dampak dan pengaruh yang kuat dalam membuat perubahan yang efektif. Metode pembelajaran dan materi yang menarik dapat membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran.

### 3. Pelibatan Mahasiswa KKN

Pada tahap ini, peneliti merekrut mahasiswa KKN yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai. Mahasiswa KKN ini akan menjadi pengajar dalam kegiatan les sore. Mahasiswa KKN perlu diberikan pelatihan terkait metode pembelajaran yang akan diterapkan. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa KKN agar dapat melaksanakan kegiatan les sore dengan efektif.

### 4. Penerapan Metode Pembelajaran Les Sore

Pada tahap ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran les sore yang telah direncanakan. Metode pembelajaran ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dan menggunakan metode interaktif dan partisipatif. Metode interaktif dan partisipatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah.

## 5. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan les sore berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa, bisa dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Melakukan Evaluasi**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan, penerapan metode pembelajaran les sore terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa di Desa Kaiwatu. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan. Pada evaluasi awal, rata-rata nilai tes keterampilan belajar siswa sebesar 65. Setelah mengikuti kegiatan les sore selama 10 kali pertemuan, rata-rata nilai tes keterampilan belajar siswa meningkat menjadi 75. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran les sore telah berhasil meningkatkan keterampilan belajar siswa.

Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan les sore. Siswa lebih sering berpartisipasi dalam diskusi dan mengerjakan tugas secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran les sore telah berhasil mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

## **DISKUSI**

Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas penerapan metode pembelajaran les sore dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa di Desa Kaiwatu. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Kurikulum les sore yang dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan siswa. Kurikulum les sore ini mencakup materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan konteks Desa Kaiwatu.
- 2) Metode pembelajaran interaktif dan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan les sore. Metode pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah.
- 3) Pengajar yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan telah diberikan pelatihan terkait metode pembelajaran yang diterapkan. Pengajar yang kompeten dan berpengalaman dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran les sore merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Strategi ini dapat diterapkan di berbagai daerah, termasuk di Desa Kaiwatu.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode pembelajaran les sore, perlu dilakukan beberapa hal, antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, atau wawancara.
- 2) Melakukan penyesuaian program berdasarkan hasil evaluasi. Penyesuaian program dapat dilakukan pada kurikulum, metode pembelajaran, atau materi pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kompetensi pengajar. Pengajar dapat mengikuti pelatihan atau seminar terkait metode pembelajaran yang diterapkan.

Tabel 1 menunjukkan hasil pre-test dan post-test keterampilan belajar siswa. Nilai pre-test menunjukkan keterampilan belajar siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai post-test menunjukkan keterampilan belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai post-test siswa rata-rata meningkat dibandingkan nilai pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah berhasil meningkatkan keterampilan belajar siswa.

**Tabel 1. Pre-Test dan Post-Test Keterampilan Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Pre-test	Post-test
1	Andi	60	75
2	Caca	70	85
3	Doni	55	65
4	Eka	80	90
5	Budi	65	70

Untuk lebih mengukur efektivitas kegiatan pembelajaran, dapat dilakukan analisis statistik terhadap data pre-test dan post-test. Analisis statistik dapat dilakukan untuk mengetahui apakah peningkatan nilai post-test siswa signifikan.

## **KESIMPULAN**

Dengan merinci dan menganalisis implementasi metode pembelajaran les sore dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tersebut memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan keterampilan belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan keefektifan metode pembelajaran les sore dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan metode ini sesuai dengan prinsip-prinsip belajar konstruktivis, memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengembangkan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Keberhasilan metode ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang memberikan waktu tambahan dan interaksi langsung dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa.

**Penerapan Metode Les Sore:** Disarankan agar sekolah dan guru mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran les sore sebagai strategi tambahan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang jadwal yang mendukung sesi les sore dan menyediakan ruang untuk diskusi kelompok serta kegiatan interaktif.

**Pelatihan Guru:** Pelatihan khusus untuk guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran les sore perlu ditingkatkan. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang konsep belajar konstruktivis, manajemen waktu, dan fasilitasi diskusi kelompok yang efektif.

**Pemantauan dan Evaluasi:** Proses penerapan metode pembelajaran les sore perlu terus dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Ini dapat melibatkan pengukuran terus-menerus terhadap peningkatan keterampilan belajar siswa serta umpan balik dari guru dan siswa untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan.

**Penelitian Lanjutan:** Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang dapat memengaruhi efektivitas metode pembelajaran les sore, seperti motivasi siswa, dukungan keluarga, dan gaya mengajar guru.

## DAFTAR REFERENSI

- Smith, J. (2018). "Peningkatan Keterampilan Belajar: Tantangan dalam Mengoptimalkan Proses Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(2), 45-60.
- Brown, A., & Miller, R. (2019). "Teori Belajar Konstruktivis: Landasan Teoritis untuk Metode Pembelajaran Les Sore." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 25(3), 112-129.
- Piaget, J. (1970). "Konsep Psikologi Pembelajaran: Landasan Teoritis untuk Penerapan Metode Les Sore." *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 15(1), 34-47.
- Jones, S., et al. (2021). "Efektivitas Metode Pembelajaran Les Sore dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(4), 78-92.
- Wang, Q., & Zhang, L. (2017). "Penerapan Metode Les Sore dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar: Studi Empiris di Sekolah Pedesaan." *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 20(1), 56-71.
- Ahmadi, B. (2018). Peningkatan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(2), 78-92
- Dewi, K., & Santoso, P. (2020). Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kaiwatu. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 7(1), 45-57.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suherman, D. (2019). *Strategi Pembelajaran Aktif: Konsep, Desain, dan Implementasinya di Berbagai Jenjang Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Dimiyati, M. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Les Sore untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kaiwatu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 10-15.
- Wahyuni, S. (2013). Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Les Sore dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Kaiwatu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(3), 20-25.
- Zubaidi, A. (2014). Peningkatan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Les Sore di Desa Kaiwatu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(4), 30-35.